BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 15 Jombang**,** serta berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan yang konseptual dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 15 Jombang
   a. Perencanaan Kurikulum Dilaksanakan Secara Partisipatif

      Perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 15 Jombang dilaksanakan melalui musyawarah dan koordinasi telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan komite madrasah dalam penyusunan program madrasah, perangkat pembelajaran, serta berbagai kebijakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan madrasah.
   b. Pelaksanaan pembelajaran

      Pelaksanaan pembelajaran telah menerapkan prinsip Kurikulum Merdeka yang berpusat pada peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi, penggunaan modul ajar, diskusi, presentasi, dan pembelajaran berbasis proyek.
   c. Penguatan pendidikan karakter diwujudkan melalui berbagai program madrasah, seperti Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil Alamin (P5RA), pembiasaan keagamaan, program Adiwiyata, kegiatan literasi, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan karakter peserta didik.
   d. Kolaborasi seluruh warga madrasah menjadi salah satu faktor utama dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, komite, dan orang tua bekerja

sama dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi berbagai program pendidikan sesuai dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah.

e. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan melalui supervisi akademik, rapat evaluasi, refleksi pembelajaran, dan tindak lanjut terhadap program-program madrasah.

2. Dampak Penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 15 Jombang
   a. Meningkatnya mutu pengelolaan madrasah, yang ditunjukkan dengan (pengelolaan program) yang lebih efektif, partisipatif, transparan, serta berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.
   b. Meningkatnya kompetensi guru dan kualitas pembelajaran yang terlihat dari kemampuan guru dalam menyusun perangkat ajar, menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, serta melaksanakan asesmen sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka.
   c. Berkembangnya prestasi, karakter, dan potensi peserta didik, yang tercermin dari meningkatnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik, berkembangnya kreativitas, kemandirian, kemampuan berkolaborasi, dan karakter positif peserta didik Seperti tanggal 27 juni akhir, hal ini tercermin dalam partisipasi peserta didik dalam ajang penguatan karakter dan mutu madrasah saat mengikuti lomba Jombang eco creative tahun 2026 di RTH Taman Kebon ratu jombang serta lomba akhir juni LKBB Kalimasada se-Jawa Timur.
   d. Faktor pendukung implementasi meliputi kepemimpinan kepala madrasah, kompetensi guru, dukungan komite dan orang tua, lingkungan madrasah yang kondusif, serta budaya kolaborasi.
   e. Penguatan mutu secara berkelanjutan dilakukan melalui berbagai program pembinaan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi sebagai bentuk komitmen madrasah dalam memberikan layanan pendidikan

yang berkualitas serta mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenaiImplementasi Kurikulum Merdeka melalui Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN 15 Jombang, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Lembaga

   Madrasah diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan praktik-praktik baik dalam implementasi Kurikulum Merdeka melalui pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah. Penguatan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi secara berkelanjutan diharapkan dapat semakin mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik.

2. Bagi Kepala Madrasah dan Guru

   Kepala madrasah bersama guru diharapkan terus memperkuat kolaborasi serta mengembangkan kompetensi profesional dalam mewujudkan pembelajaran yang inovatif, berpusat pada peserta didik, dan sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka.

3. Bagi Orang Tua dan Komite Madrasah

   Orang tua dan komite madrasah diharapkan terus memperkuat sinergi dengan pihak madrasah melalui komunikasi dan partisipasi yang berkesinambungan. diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan pelaksanaan program madrasah serta perkembangan akademik dan karakter peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan kajian dengan ruang lingkup yang lebih luas, melibatkan lebih banyak informan. sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai implementasi Kurikulum Merdeka melalui pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah.